

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal didirikannya suatu perusahaan, tentunya si pemilik memiliki harapan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dan meningkatkan laba yang baik. Untuk membangun sebuah perusahaan lalu menjalankan kegiatan perusahaan tersebut, pihak manajemen perusahaan memerlukan aset tetap sebagai penunjang kegiatan operasionalnya. Selain itu aset tetap dalam perusahaan juga merupakan hal penting. Aset tetap merupakan kekayaan terpenting dalam suatu perusahaan, baik berupa tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, dan lain sebagainya.

Untuk itu, di setiap akhir periode pasti perusahaan tersebut mengumpulkan dan mengolah data keuangan agar dapat membuat laporan keuangan. Laporan keuangan atau dalam bahasa Inggris *financial statement* merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan kegiatan transaksi keuangan dalam suatu perusahaan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan tersebut dalam satu periode. Laporan keuangan ini dapat menjadi gambaran umum bagi kinerja suatu perusahaan, karena dapat memberikan suatu rangkaian historis dari sumber-sumber pendapatan, berbagai kewajiban perusahaan serta kegiatan-kegiatan yang mengakibatkan perubahan terhadap pendapatan dan kewajiban perusahaan tersebut. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan perusahaan di periode selanjutnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan harus menyajikan informasi yang meliputi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban. Termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas nya. Hal yang dapat mengurangi pendapatan yaitu beban, dimana beban dapat diklasifikasikan menjadi beban perolehan pendapatan, beban operasi, beban operasional dan beban lain-lain.

Untuk membangun sebuah perusahaan lalu menjalankan kegiatan perusahaan tersebut, pihak manajemen perusahaan memerlukan aset tetap sebagai penunjang kegiatan operasionalnya. Selain itu aset tetap dalam perusahaan juga merupakan hal penting. Untuk memperoleh peralatan atau aset perusahaan tersebut, dapat diperoleh dengan cara membeli ataupun sewa (*leasing*), dengan alasan tertentu.

Seperti pada Finance Center&Business Partner 04, PT Telkom Indonesia, untuk menunjang kegiatan operasionalnya, mereka memilih untuk sewa. FCBP 04 PT Telkom Indonesia melakukan sewa terhadap aset yang digunakan dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Selain karna sewa lebih fleksibel dan mudah, perputaran arus kasnya dapat dialokasikan untuk kegiatan yang lain, maka dari itu FCBP 04 PT Telkom Indonesia tidak perlu memikirkan hal untuk *maintenance* dalam masa pemakaian. Jika ada kendala selama penggunaan, user (pengguna) tidak diberikan biaya untuk pemeliharaan. Maka dari itu FCBP 04 PT Telkom lebih memilih sewa dibandingkan membeli.

Mengingat pentingnya kegiatan sewa ini, maka IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), menyusun Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.30 yaitu tentang sewa. Di dalam PSAK No 30 dijelaskan tentang kriteria pengelompokan transaksi sewa, perlakuan akuntansi oleh perusahaan sewa (*lessor*),





perlakuan akuntansi penyewa (*lessee*), pelaporan dan pengungkapan transaksi sewa oleh perusahaan sewa, serta pelaporan dan pengungkapan transaksi sewa oleh perusahaan penyewa.

Dalam melaksanakan segala kegiatan pencatatan kegiatannya PT Telkom Indonesia menggunakan system aplikasi SAP ERP (*system Application and Product in data processing*) dengan dasar pengoprasian yaitu PSAK 30r. Lalu yang dibahas pada tugas akhir ini adalah sewa pembiayaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengevaluasi apakah kegiatan sewa sudah sesuai dengan PSAK 30r, maka penulis membuat tugas akhir yang diberi judul “Pengakuan atas beban sewa Perangkat di *Finance Center & Bussiness Partner* 04 PT Telkom Indonesia.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan penulis dalam memudahkan penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana prosedur penilaian kontrak sewa yang terjadi di FCBP 04 PT Telkom?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi terkait pengakuan dan pengukuran atas sewa Perangkat yang terjadi di FCBP 04 PT Telkom?
3. Bagaimana kesesuaian implementasi perlakuan akuntansi atas sewa yang terjadi di PT Telkom berdasarkan PSAK 30 yang berlaku?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang diatas adapun Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan prosedur penilaian kontrak sewa perangkat yang ditangani oleh FCBP 04 PT Telkom.
2. Menguraikan penerapan perlakuan akuntansi terkait pengakuan dan pengukuran atas sewa perangkat yang ditangani oleh Finance Center & Bussiness Partner 04 PT Telkom.
3. Menjelaskan implementasi pengakuan dan pengukuran atas sewa perangkat yang ditangani oleh FCBP 04 PT Telkom berdasarkan PSAK No.30r yang berlaku di Indonesia.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari tugas akhir ini, adalah:

1. **Manfaat Teoritis**
Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi contoh penulisan tugas akhir selanjutnya, terkait dengan kegiatan sewa dan informasi-informasi yang berkaitan dengan sewa kepada pihak-pihak yang bersangkutan.
2. **Manfaat Praktis**
 - a. **Bagi pihak unit FCBP 04 PT Telkom Indonesia**
Tugas akhir ini dapat menjadi gambaran keadaan kinerja pada unit FCBP 04 dan menjadi referensi untuk membantu pihak FCBP 04 dalam meningkatkan kinerja ke depannya.
 - b. **Bagi Penulis**
Pembaca dapat menambah wawasan lebih dalam terkait kegiatan sewa, dapat memahami bagaimana pengakuan dan pengukuran atas sewa perangkat yang ditangani di FCBP 04 PT Telkom Indonesia berdasarkan ketentuan yang sudah berlaku.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies